

## **Gambaran Pelaksanaan *Peer Assesment* terhadap Perilaku Profesional Mahasiswa pada Pembelajaran Skill di Laboratorium**

**Isnaeni Rofiqoch, Diah Atmarina Yuliani**

Email: [neni.rofiqoch@gmail.com](mailto:neni.rofiqoch@gmail.com)

Program Studi Kebidanan DIII, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

Jl. Letjen Soepardjo Roestam Km 7 PO.Box 229 Purwokerto 53181

Telp. (0281) 6844252, Fax. (0281) 6844253

### **Abstrak**

Perilaku Profesional pada mahasiswa kebidanan menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki, karena nantinya mahasiswa kebidanan jika sudah masuk ke lahan akan menghadapi pasien. Penilaian perilaku profesional dapat dinilai oleh *Peer/sesama* teman/tidak hanya oleh dosen atau *Clinical Structure (CI)*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Gambaran pelaksanaan *Peer Assesment Terhadap* perilaku profesional mahasiswa kebidanan pada pembelajaran Skill di Laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan nilai indikator penilaian perilaku profesional didapatkan hasil antara lain: indikator tanggung 93,69%, indikator kedisiplinan 81,71%, indikator kerjasama tim 97,84%, indikator 97,84%, dan indikator 97,77% , sedangkan rata-rata presentase seluruh indicator 1-5 adalah 93,77%, nilai ini dianggap tinggi karena melebihi dari 90% dari 100%. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa penilaian perilaku profesional mahasiswa dapat dilakukan oleh teman dengan metode *Peer Assesment*, Penilaian *Peer Assesment* juga dapat menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab dan bahan refleksi diri untuk melihat kelemahan serta kelebihan yang dimiliki oleh mahasiswa.

**Kata kunci:** mahasiswa; perilaku profesional; *peer assesment*.

### **Abstract**

Professional behavior in midwifery students is one of the competencies that must be possessed, because later midwifery students when they enter the field of work will face patients. Assessment of professional behavior can be assessed by Peers/fellow friends not only by lecturers or Clinical Instructor (CI). The purpose of this study was to determine the description of the implementation of Peer Assessment on the professional behavior of midwifery students in learning skills in the laboratory. The results showed that the indicators for assessing professional behavior obtained results including: responsibility indicators 93.69%, discipline indicators 81.71%, teamwork indicators 97.84%, indicators 97.84%, and indicators 97.77%, while the average percentage of all indicators 1-5 is 93.77%, this value is considered high because it exceeds 90% of 100%. The conclusion of this study is that the assessment of student professional behavior can be carried out by friends using the Peer Assessment method, Peer Assessment can also make students to be more responsible and take it as self-reflection material to see the weaknesses and strengths of the students.

**Keywords:** college student; professional behavior; *peer assessment*.

## 1. Pendahuluan

Penilaian perilaku profesional sangat penting dilakukan kepada mahasiswa kebidanan, karena mereka merupakan calon bidan yang nantinya akan menjadi tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab dan akuntabel, bekerja sebagai mitra perempuan dengan memberikan dukungan, pengelolaan, Pendidikan Kesehatan dan konseling kepada perempuan dan keluarga serta mempersiapkan seseorang untuk menjadi orang tua. Pendidikan kebidanan di Indonesia mengikuti Standar Nasional Pendidikan Kebidanan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan mahasiswa kebidanan di akhir Pendidikan harus mengikuti Uji Kompetensi sebagai syarat kelulusan. Oleh karena itu di tingkat akademik seorang mahasiswa kebidanan dibekali dengan Pendidikan praktik di Laboratorium sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan skill sebelum mereka terjun ke lahan praktik secara langsung dan uji kompetensi nantinya.<sup>(1)(2)</sup>

Komponen perilaku profesional menjadi bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan bidan, oleh karena itu usaha pembelajaran sedini mungkin sangat tepat dilakukan mulai dari saat pembelajaran akademik di kelas maupun skill di laboratorium. Institusi Pendidikan kebidanan perlu melakukan penilaian perilaku mahasiswa sejak awal pembelajaran sehingga dapat memberikan jaminan bahwa lulusan nantinya dapat mempraktikkan perilaku profesional seperti yang diharapkan.<sup>(3)</sup> Penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa pentingnya perilaku profesional sama dengan

kemampuan skill yang baik, karena seorang tenaga Kesehatan yang terampil tidak akan berharga tanpa adanya komunikasi dan empati yang baik.<sup>(4)</sup>

Prodi kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebagai penyelenggara Pendidikan kebidanan memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik mahasiswanya untuk menjadi bidan yang profesional, untuk mendukung hal tersebut maka perlu adanya regulasi dalam proses pembelajaran yang tidak hanya selalu di evaluasi secara akademik oleh tenaga pendidik (Dosen dan CI) tetapi juga dapat dilakukan kolaborasi dengan mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki tanggung jawab selain pada diri sendiri juga pada temannya, ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk melakukan penilaian terhadap temannya sendiri atau yang sering di sebut dengan *Peer Assesment*. *Peer Assesment* dapat di gunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar.<sup>(5)(6)</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang Gambaran Pelaksanaan *Peer Assesment* Terhadap Perilaku Profesional Mahasiswa Dalam Pembelajaran Skill Di Laboratorium Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Harapan dilaksanakannya penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana mahasiswa menilai sikap dan perilaku teman dalam pembelajaran Skill di Laboratorium.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif dengan rancangan Deskriptif, menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik, cara hidup (pola hidup), dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada dan bertujuan mengumpulkan berbagai macam data dengan melakukan *survey sampling* untuk di jadikan sebuah laporan.<sup>(7)(8)</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kebidanan semester 3 dan 5 dengan jumlah sampel sebanyak 31 Mahasiswa yang disesuaikan dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang sudah melakukan praktik di laboratorium. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang bagikan melalui Google Formulir. Adapun kriteria penilaian dalam penelitian ini meliputi: Tanggung jawab, Kedisiplinan, Kerjasama Tim, Inisiatif, Karakter.<sup>(3)</sup>

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif dengan judul "Gambaran pelaksanaan Peer Assesment Terhadap Perilaku Profesional Mahasiswa pada pembelajaran Skill di Laboratorium" Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengaruh Peer Assesment terhadap perilaku profesional Mahasiswa dengan jumlah sampel 31 Orang. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

### A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini memiliki usia antara 17 sampai 24 Tahun, mahasiswa kebidanan FIKES UMP semester 3 dan 5 yang sudah mengikuti kegiatan Pembelajaran Skill di Laboratorium.

## B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Tabel 3.1. Indikator Tanggung Jawab

| No                   | Tanggung Jawab   | Frekuensi |               | %       |
|----------------------|--|-----------|---------------|---------|
|                      |  | Skor      | $\Sigma$ Maks |         |
| 1                    | Senantiasa membereskan alat-alat setelah selesai skill laboratorium                    | 31        | 31            | 100%    |
| 2                    | Tidak mengotori laboratorium selama kegiatan skill laboratorium                        | 29        | 31            | 93,54%  |
| 3                    | Selalu Mengembalikan alat-alat laboratorium ketempatnya dalam keadaan rapi dan lengkap | 29        | 31            | 93,54%  |
| Jumlah               |  | 89        | 93            | 287,08% |
| Rata-rata Presentase |  |           |               | 93,69%  |

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3.1 didapatkan hasil indikator tanggung jawab yang dimiliki oleh mahasiswa diperoleh nilai sebesar 89 dari total nilai indikator sebanyak 93 atau rata-rata nilai indikator tanggung jawab

adalah 93,69%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai indikator tanggung jawab mahasiswa kebidanan Fikes UMP memiliki nilai rata-rata sebanyak 93,69%.

Tabel 3.2. Indikator Kedisiplinan

| No                   | Kedisiplinan   | Frekuensi |               | %       |
|----------------------|--|-----------|---------------|---------|
|                      |  | Skor      | $\Sigma$ Maks |         |
| 1                    | Selalu menggunakan jas laboratorium saat melaksanakan pembelajaran skill di laboratorium                 | 23        | 31            | 74,19%  |
| 2                    | Selalu melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran skill di laboratorium         | 28        | 31            | 90,32%  |
| 3                    | Menggunakan sarung tangan dan pelindungan diri pada saat melaksanakan pembelajaran skill di laboratorium | 25        | 31            | 80,64%  |
| Jumlah               |  | 76        | 93            | 245,15% |
| Rata-rata Presentase |  |           |               | 81,71%  |

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa indikator kedisiplinan yang dimiliki oleh mahasiswa kebidanan memiliki nilai 76 dari total nilai 93 atau rata-rata nilai indikator kedisiplinan

adalah 81,71%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai dari indikator kedisiplinan mahasiswa kebidanan Fikes UMP memiliki nilai rata-rata sebanyak 81,71%

Tabel 3.3. Indikator Kerjasama Tim

| No                   | Kerjasama Tim  | Frekuensi |               | %       |
|----------------------|--|-----------|---------------|---------|
|                      |  | Skor      | $\Sigma$ Maks |         |
| 1                    | Memberikan kesempatan kepada teman lain untuk mempraktikan materi/prasat skill lab | 30        | 31            | 96,77%  |
| 2                    | Menghargai semua usaha teman dalam mempraktikan prasat selama skill lab            | 30        | 31            | 96,77%  |
| 3                    | Mau membantu teman untuk menjadi probandus dalam kegiatan praktik mandiri          | 31        | 31            | 100%    |
| Jumlah               |  | 91        | 93            | 293,54% |
| Rata-rata Presentase |  |           |               | 97,84%  |

Berdasarkan Tabel 3.3 tentang indikator Kerjasama Tim maka di dapatkan hasil nilai sebanyak 91 dari nilai total 93 atau nilai rata-rata dari indikator kerjasama tim yaitu

97,84%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai indikator kedisiplinan mahasiswa kebidanan Fikes UMP memiliki nilai kedisiplinan rata-rata 97,84%.

Tabel 3. 4. Indikator Inisiatif

| No                   | Inisiatif   | Frekuensi |               | %       |
|----------------------|---|-----------|---------------|---------|
|                      |   | Skor      | $\Sigma$ Maks |         |
| 1                    | Membantu dan menyiapkan alat-alat lab sebelum memulai kegiatan skill lab                              | 31        | 31            | 100%    |
| 2                    | Menggunakan Teknik komunikasi yang baik saat akan melakukan Tindakan kepada probandus (Phantom/Teman) | 31        | 31            | 100%    |
| 3                    | Menjaga kerapian dan kebersihan lab selama kegiatan skill lab   | 29        | 31            | 93,54%  |
| Jumlah               |   | 91        | 93            | 293,54% |
| Rata-rata Presentase |   |           |               | 97,84%  |

Berdasarkan Tabel 3.4 tentang indikator Inisiatif maka di dapatkan nilai sebanyak 91 dari total nilai 93 atau rata-rata nilai dari indikator inisiatif yaitu 97,84%. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa nilai dari indikator inisiatif mahasiswa kebidanan Fikes UMP memiliki nilai rata-rata sebanyak 97,84%.

Tabel 3.5. Indikator Karakter

| No                   | Karakter   | Frekuensi |               | %       |
|----------------------|--|-----------|---------------|---------|
|                      |  | Skor      | $\Sigma$ Maks |         |
| 1                    | Selalu sopan dengan teman-temannya selama kegiatan skill lab                           | 31        | 31            | 100%    |
| 2                    | Tidak mencela perbuatan/perilaku teman selama kegiatan skill lab                       | 30        | 31            | 96,77%  |
| 3                    | Selalu meminta ijin kepada laboran setiap akan melaksanakan kegiatan skill lab         | 31        | 31            | 100%    |
| 4                    | Mengucapkan salam setiap bertemu dengan teman/laboran/dosen saat pelaksanaan Skill Lab | 29        | 31            | 93,54%  |
| 5                    | Mengucapkan terima kasih jika sudah di bantu oleh teman dalam pelaksanaan skill lab    | 29        | 31            | 93,54%  |
| Jumlah               |  | 150       | 155           | 483,85% |
| Rata-rata Presentase |  |           |               | 97,77%  |

Berdasarkan Tabel 3.5 tentang indikator Karakter maka di dapatkan nilai sebanyak 150 dari total nilai 155 atau rata-rata nilai dari indikator karakter yaitu 97,77%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari indikator karakter mahasiswa kebidanan Fikes UMP memiliki nilai rata-rata Presentase sebanyak 97,77%.

Berdasarkan Indikator 1 – 5 maka dapat di visualkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.6. Perilaku Profesional

| No | Indikator      | Rata-rata Presentase |
|----|----------------|----------------------|
| 1  | Tanggung Jawab | 93,69%               |
| 2  | Kedisiplinan   | 81,71%               |
| 3  | Kerjasama Tim  | 97,84%               |
| 4  | Inisiatif      | 97,84%               |
| 5  | Karakter       | 97,77%               |
|    | Jumlah         | 93,77%               |

Berdasarkan nilai dari indikator-indikator penilaian perilaku profesional oleh *Peer Assesment* pada tabel diatas didapatkan nilai perilaku profesioanal rata-rata presentase sebanyak 93,77%, nilai ini dianggap tinggi karena melebihi dari 90% dari 100%.

Penilaian perilaku profesional oleh peer assesment akan membuat mahasiswa lebih bertanggung jawab dengan pekerjaan dan dirinya sendiri, dan juga dapat merefleksikan kelemahan serta kelebihan yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam pelaksanaan penilaian oleh Peer Assesmen ada tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang pertama mahasiswa akan diberitahu bahwa penilaian akan dilakukan oleh

temannya. Kedua bahwa penilaian Peer Assesment sifatnya tidak mengancam, Ketiga memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk menilai temannya sendiri.<sup>(9)</sup>

Pendidikan Perilaku profesional dapat dilakukan selama masa Pendidikan di tahap akademik, karena pembetulan sikap yang baik akan menstimulasi pembetulan perilaku yang baik pula.<sup>(3)</sup> Prodi kebidanan Fikes UMP telah melakukan penilaian perilaku profesional dari tahap Pendidikan melalu berbagai kegiatan yang salah satunya adalah dengan melakukan pembelajaran Skill di Laboartorium, dalam pembelajaran Skill mahasiswa diberikan tanggung jawab untuk melakukan pembelajaran secara mandiri di Laboratorium dan akan bekerjasama dengan temannya untuk saling menilai kemampuan skill dengan panduan Ceklist yang telah disesuaikan dengan kompetensi kebidanan.

Beberapa metode Assesment telah dikembangkan sebagai alat/metode untuk menilai perilaku profesional, metode ini bervariasi agar dapat menilai perilaku profesional secara efektif dan reliabel. Penilaian yang berulang-ulang serta berbeda-beda dan dalam kurun waktu yang lama dapat membantu pembentukan perilaku profesional yang baik pada diri mahasiswa.<sup>(5)</sup> Penelitian yang lain juga menyebutkan bahwa dosen tidak hanya menggunakan penilaian oleh Teacher Assesment dalam proses pembelajaran, namun juga melibatkan mahasiswa dalam proses Assesment agar dapat membuat mahasiswa lebih aktif dalam belajar, selain itu penggunaan Peer Assesment sebagai penilaian proses pembelajaran dapat melatih

mahasiswa menilai, dapat meningkatkan Kerjasama antara mahasiswa dan dapat meningkatkan daya kritis mahasiswa.<sup>(6)</sup>

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian perilaku profesional tidak hanya dilakukan oleh dosen atau *Clinical Instructure* (CI) tetapi juga dapat dilakukan oleh sesama teman dengan menggunakan metode *Peer Assesment*. Penilaian perilaku profesional sangat oleh mahasiswa akan membuat mahasiswa lebih bertanggung jawab dan juga dapat merefleksikan kelemahan serta kelebihan yang dimiliki oleh mahasiswa.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] Kemenkes. Undang - Undang RI No 4. Vol. KEBIDANAN, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019. 2019.
- [2] Jumriani Ilyas, Emi Nurjasmi, L.Irawan Y. Buku Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan. Vol. 9, Journal of Physical Therapy Science. 2018. 1–11 p.
- [3] Purnamasari CB, Claramita M, Prabandari YS. Pembelajaran Profesionalisme Kedokteran dalam Persepsi Instruktur dan Mahasiswa. J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ. 2015;4(1):21.
- [4] Retna R, Sumanti R. IMPLEMENTASI METODE MULTI SOURCE FEEDBACK (MSF) DALAM PENILAIAN PERILAKU PROFESIONAL MAHASISWA KEBIDANAN PADA PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN FISILOGIS. 2018;4(01):8–13.
- [5] Susani YP. Metode Penilaian untuk Perilaku Profesional: The Professionalism Mini-Evaluation Exercise (P-MEX) Sebuah Alternatif? 2013;2(1):1–8.
- [6] Upa R. Peer Assessment Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah.
- [7] Aziz Alimul Hidayat. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Nurchasanah, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2018. 53 p.
- [8] Jayusman I, Shavab OAK. Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. J Artefak. 2020;7(1):13.

- [9] Segara NB, Hermansyah.  
Online Peer Assessment Untuk  
Mengembangkan Keterampilan  
Presentasi Oral Diskusi  
Kelompok Kecil Pada  
Pembelajaran IPS.  
2019;28:139–51.